

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2, dapat disimpulkan bahwa :

1. Persentase antibiotika yang diresepkan oleh dokter di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 pada bulan Februari, Juni, November tahun 2013 sebesar 22,48% (1929 resep) dan total resep non antibiotika sebanyak 77,52 % (6653 resep) dengan Total resep keseluruhan sebanyak 8582 resep.
2. Golongan antibiotika yang paling banyak diresepkan oleh dokter di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 pada bulan Februari adalah Amoksisilin sebanyak 23.34% (151 resep), pada bulan Juni adalah Amoksisilin sebanyak 26.27% (160 resep), dan pada bulan November adalah Sefiksim sebanyak 28.08% (189 resep).
3. Jenis sediaan antibiotika yang paling banyak diresepkan dokter di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 pada bulan Februari, Juni dan November yaitu Tablet 76.62% (1478 resep), Sirup 18.56% (358 resep), Kapsul 3.89% (75 resep), Puyer 0.93% (18 resep).
4. Persentase peresepan antibiotika generik sebanyak 1566 resep (81,18%) dan antibiotika bermerek dagang sebanyak 363 resep (18,82%).

5. Persentase penggunaan antibiotika di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 sebesar 22,48% sudah memenuhi Indikator WHO 1993 yaitu $\leq 22,70\%$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan yang diperoleh selama penelitian dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu perlu dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan antibiotika sebagai bahan pertimbangan dalam upaya membantu kesuksesan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA).